

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian telah dilakukan selama 5 hari mulai dari tanggal 10 Februari sampai dengan 14 Februari 2020 untuk menemukan masalah kesehatan dan masalah keperawatan pada siswa di SDN 21 Lubuk Lintah Padang.
2. Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan, didapatkan permasalahan kesehatan komunitas di SDN 21 Lubuk Lintah yaitu Kesiapan Peningkatan Pengetahuan ditandai dengan tingkat pengetahuan siswa terhadap Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) 60.7 % dan untuk sikap terhadap Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) 67.8 %.
3. Setelah ditemukan masalah kesehatan komunitas, maka dirumuskan rencana keperawatan komunitas dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode penayangan video dan demonstrasi cuci tangan pakai sabun.
4. Berdasarkan rencana keperawatan komunitas maka penulis melakukan implementasi keperawatan yaitu pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode penayangan video dan demonstrasi cuci tangan pakai sabun.
5. Setelah selesai implementasi keperawatan komunitas mahasiswa melakukan evaluasi dengan hasil :

a. Evaluasi Struktur

- 1) Siswa yang menjadi peserta kegiatan hadir ditempat yang telah ditentukan. Kegiatan dimulai pukul 07.30 wib setelah berbaris dan sebelum jam pelajaran.
- 2) Setting tempat saat pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana.
- 3) Alat yang digunakan saat kegiatan berlangsung tersedia sesuai dengan perencanaan: laptop, proyektor, speaker, sabun cuci tangan dan tissue.
- 4) Peran masing-masing mahasiswa sesuai dengan uraian tugas yang telah direncanakan dan ditetapkan seperti: penanggung jawab, fasilitator, presentator, moderator, observer dan dokumentator.

b. Evaluasi Proses

1) Evaluasi Proses

- 100% siswa hadir setiap kegiatan.
- 2) Siswa yang mengikuti kegiatan berperan aktif selama kegiatan berlangsung dan sangat antusias
- 3) Suasana kegiatan sangat kondusif.
- 4) Guru dan juga siswa mendukung kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan rata rata hampir 100% siswa mengikuti kegiatan yang diadakan dan guru ikut berpartisipasi.



c. Evaluasi hasil

- 1) Setelah dilakukannya Loka Karya Mini I (Lokmin I) dengan pihak sekolah telah disepakati kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 2) Peserta aktif selama kegiatan berlangsung.
- 3) Siswa aktif bertanya dalam penyuluhan dan mampu mengulang kembali atau menjawab pertanyaan yang diberikan, melakukan evaluasi yang berlangsung setiap melakukan kegiatan penyuluhan dan mahasiswa memberikan *reinforcement* positif terhadap siswa.
- 4) Sebagian besar rencana keperawatan komunitas yang disusun oleh mahasiswa bersama guru dan pegawai non pendidikan telah dapat dilaksanakan. Keberhasilan tersebut berkat kerjasama yang baik serta dukungan dari seluruh pihak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka kami dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam membuat suatu kebijakan terkait dengan upaya peningkatan pengetahuan dan sikap cuci tangan pakai sabun siswa di sekolah.

2. Keperawatan

Sumber referensi bagi pendidikan keperawatan terutama dalam mata kuliah keperawatan komunitas, profesi siklus keperawatan komunitas



dan peminatan komunitas untuk dapat mengaplikasikan asuhan keperawatan komunitas dengan metode pendidikan kesehatan dengan penayangan video dan demonstrasi.

3. Pelayanan Keperawatan

Bahan sumber referensi dalam upaya preventif dalam asuhan keperawatan komunitas pada anak usia sekolah dengan diare atau kecacingan dengan metode pendidikan kesehatan dengan media penayangan video dan demonstrasi CTPS.

4. Anak usia Sekolah

Dengan meningkatnya pengetahuan dan sikap anak usia sekolah untuk selalu cuci tangan pakai sabun sehingga dapat menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit

5. SDN 21 Lubuk Lintah

Diharapkan kepada setiap guru untuk mengingatkan murid nya untuk cuci tangan pakai sabun setiap hari dan diharapkan juga kepada SDN 21 Lubuk Lintah untuk melakukan penyuluhan tentang cuci tangan pakai sabun setiap 1 kali 6 bulan yang dapat berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Ambacang

